

Efektivitas Penggunaan Modul Biologi Terintegrasi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Afektif Siswa

Effectiveness of the Use of Integrated Character Biology Modules in Improving Student Affective Learning Outcomes

¹Charisma Rahayu*, ²Nurhayati B., ²Arsad Bahri

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Makassar

email: charismarahayu@yahoo.co.id

Abstract: *The integrated biology module of character education contains specific materials systematically arranged with practice exercises so that students can learn independently and the content of character education such as religi, honest, and curiosity. This research is a pre experimental research that aims to determine the effectiveness of the use of Biology module in improving students' cognitive learning outcomes. The sample of this research is class XI MIA 1 MAN 2 Makassar Academic Year 2017/2018 as many as 37 people. Student affective learning outcomes used are validated observation sheets before use. Data were analyzed using descriptive data analysis. The results showed that the average religious values and honest students are 3.97 with very good category, and the honest value of students is 3.00 with good category. These results indicate that the use of an integrated biology module of character education is effective in improving students' affective learning outcomes.*

Keywords: *a module, character education, pra eksperimen, the effectiveness.*

1. Pendahuluan

Di antara masalah yang memicu pentingnya pendidikan karakter bangsa dalam dunia pendidikan dewasa ini adalah semakin banyaknya fenomena karakter buruk yang terjadi di masyarakat. Salah satunya adalah banyak manusia yang terasing dengan Tuhan, sesama manusia, lingkungan alam tempat hidupnya, bangsa dan negara bahkan dengan dirinya sendiri. Praktik pembelajaran sehari-hari di sekolah cenderung lebih berat ke aspek kognitif akibatnya praktik pembelajaran kurang mampu mengubah perilaku (karakter) siswa (Akbar, 2013). Menurut Fahmy, Nasri, Rida, dan Melini (2015), mengatakan bahwa pembentukan karakter dimulai dari pembentukan tingkah laku yang berdasarkan nilai, seperti nilai agama, budaya, dan ideologi negara.

Tujuan penyusunan bahan ajar yakni menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, sekolah, dan daerah, membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar, dan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran (Depdiknas, 2008).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis, diperoleh informasi bahwa pada MAN 2 Model Makassar khususnya mata pelajaran Biologi kelas XI MA belum memiliki bahan ajar yang di dalamnya memuat materi yang relevan dengan pendidikan karakter. Sedangkan komponen kurikulum seperti yang dipaparkan di atas menyatakan bahwa isi/ materi harus selaras dengan tujuan yang tercantum pada kurikulum 2013 dan modul adalah salah satu media yang penting untuk menyampaikan materi.

2. Metode Penelitian

a) Latar Belakang Penelitian dan Sampel Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Model Makassar tahun pelajaran 2017/2018 dan dilaksanakan pada tanggal 17 Februari-1 Maret 2018. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI IPA 1 sebanyak 37 orang.

b) Instrumen dan Prosedur

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi penilaian sikap siswa.

c) Analisis Data

Data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh peneliti, selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Pengamatan sikap dilakukan dalam rangka pengamatan penilaian sikap siswa. Hasil pengamatan tiap pertemuan direkap dan dihitung rata-ratanya. Menghitung skor akhir penilaian sikap siswa dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

Kategori nilai sikap siswa didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu pada tabel 1.

Tabel 1: Kriteria Penilaian Sikap.

Skor akhir	Kategori
3,33 < skor akhir ≤ 4,00	Sangat baik
2,33 < skor akhir ≤ 3,33	Baik
1,33 < skor akhir ≤ 2,33	Cukup
≤ 1,33	Kurang

Modul pembelajaran dikatakan efektif dari lembar observasi jika nilai hasil belajar dilihat dari ranah sikap, 80% siswa memperoleh nilai kriteria minimal baik.

3. Hasil Penelitian

a) Hasil Observasi Sikap Religius Siswa

Berdasarkan hasil analisis observasi spiritual siswa yang diperoleh dari nilai sikap religius selama tiga kali pertemuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Data Hasil Penilaian Sikap Religius

No.	Pertemuan	Nilai Rata-rata	Kategori Nilai
1.	Pertama	1,14	Kurang
2.	Kedua	1,37	Cukup
3.	Ketiga	3,92	Sangat baik

b) Hasil Observasi Sikap Jujur Siswa

Berdasarkan hasil analisis observasi, diperoleh dari nilai sikap jujur dalam tiga kali pertemuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Data Hasil Penilaian Sikap Jujur

No.	Pertemuan	Nilai Rata-rata	Kategori
1.	Pertama	1,50	Cukup
2.	Kedua	1,60	Cukup
3.	Ketiga	3,92	Sangat baik

c) Hasil Observasi Sikap Rasa Ingin Tahu

Berdasarkan hasil analisis observasi, diperoleh dari nilai sikap rasa ingin tahu dalam tiga kali pertemuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Data Hasil Penilaian Sikap Rasa Ingin Tahu

No.	Pertemuan	Nilai Rata-rata	Kategori
1.	Pertama	1,27	Kurang
2.	Kedua	1,50	Cukup
3.	Ketiga	3,00	Baik

4. Pembahasan

a. Hasil Observasi Sikap Nilai Religius Siswa

Modul pembelajaran yang terintegrasi pendidikan karakter membuat siswa tidak hanya mampu memahami materi biologi tentang sistem pernapasan. Namun, modul ini mampu memberikan pemahaman kepada siswa tentang penjabaran materi biologi berdasarkan hadis Rasulullah saw., dan kaitannya dengan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selama 3 kali pertemuan, hasil analisis observasi nilai religius siswa yang diperoleh yaitu terjadi peningkatan dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga yaitu kategori baik sekali. Artinya, modul ini mampu meningkatkan karakter nilai religius siswa. Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustami dkk (2017) dalam pengembangan perangkat pembelajaran biologi berbasis integrasi spiritual Islam yang menyatakan bahwa sikap spiritual siswa selama proses pembelajaran dalam kategori sangat baik.

b. Hasil Observasi Sikap Nilai Jujur Siswa

Modul pembelajaran yang terintegrasi pendidikan karakter membuat siswa tidak hanya mampu memahami materi biologi tentang sistem pernapasan. Namun, modul ini mampu memberikan pemahaman kepada siswa tentang penjabaran materi biologi berdasarkan hadis Rasulullah saw., dan kaitannya dengan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari mereka sehingga siswa peserta didik dapat lebih terbuka ketika guru bertanya tentang pengaplikasian nilai-nilai religius khususnya pengaplikasian hadis-hadis yang telah disampaikan pada proses pembelajaran di kelas dalam kehidupan mereka. Selama 3 kali pertemuan, hasil analisis observasi nilai religius siswa yang diperoleh yaitu terjadi peningkatan dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga yaitu kategori baik sekali. Artinya, modul ini mampu meningkatkan karakter nilai jujur siswa. Kejujuran dalam pengaplikasian sunnah-sunnah Rasulullah saw., senada dengan pendapat Abidin (2012) yang menyatakan bahwa dalam pengembangan pendidikan karakter mengusahakan agar siswa mengenal dan menerima nilai-nilai karakter sebagai milik siswa dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya melalui tahapan mengenal pilhan, menilai pilihan, menentukan pendirian, dan selanjutnya menjadikan suatu nilai sesuai dengan keyakinan diri. Tak hanya itu, hal ini sejalan pula dengan pendapat Zuriah (2007) bahwa perilaku minimal yang harus dimiliki oleh siswa MA adalah sikap dan perilaku sesungguhnya sesuai apa adanya.

c. Hasil Observasi Sikap Rasa Ingin Tahu Siswa

Modul pembelajaran yang terintegrasi pendidikan karakter membuat siswa tidak hanya mampu memahami materi biologi tentang sistem pernapasan. Namun, modul ini mampu memberikan pemahaman kepada siswa tentang penjabaran materi biologi berdasarkan hadis Rasulullah saw., dan kaitannya dengan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari mereka sehingga siswa dapat lebih terbuka jika ada yang belum mereka mengerti hingga bertanya jika ada keluhan gejala sakit yang mereka rasakan. Selama 3 kali pertemuan, hasil analisis observasi nilai religius siswa yang diperoleh yaitu terjadi peningkatan dari pertemuan pertama hingga pertemuan

ketiga yaitu kategori baik. Artinya, modul ini mampu meningkatkan karakter nilai rasa ingin tahu siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Yanti dkk (2016) yang menyatakan bahwa modul efektif dalam meningkatkan literasi sains dimensi konten. Artinya, siswa dapat memahami konten yang sedang diajarkan dengan pendekatan saintifik.

5. Kesimpulan

Kualitas efektivitas modul Biologi terintegrasi pendidikan karakter diperoleh berdasarkan lembar observasi diperoleh rata-rata nilai religius dan jujur siswa yaitu 3,97 dalam kategori sangat baik, dan nilai rasa ingin tahu yaitu 3,00 dalam kategori baik.

Referensi

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Membaca berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Panduan Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Fahmy, R., Nasri, B., Rida, R., & Melini, M. (2015). *Measuring Student Perceptions to personal Character Building in Education: An Indonesian Case in Implementing New Curriculum in High School*, (Online). 211.
- Hobri. (2009). *Metodologi Penelitian dan pengembangan (Development and Research) (Aplikasi pada Penelitian Pendidikan Matematika)*. Jember: Pena Salsabila.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI*. (Online), (luk.staff.ugm.ac.id, Diakses tanggal 26 Maret 2017).
- Mustami, M. K, Mardiana, & Maryam. (2017). *Validitas, Kepraktisan, dan Efektivitas Perangkat Pembelajaran Biologi Integrasi Spiritual Islam*. (Online). 23 (1).
- Suyuti, M. (2016). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Integrasi Spiritual Islam dan Kesehatan melalui Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Biologi*. Makassar: UNM Press.
- Yanti, I., W., Suciati, S., dan Maridi. (2016). *Pengembangan Modul Berbasis Guide Inquiry Laboratory (GIL) untuk Meningkatkan Literasi Sains Dimensi Konten* (online) 5 (2).

